

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang tujuannya adalah mengumpulkan beberapa bentuk data secara langsung, yaitu dengan terjun langsung ke tempat penelitian.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis yang tidak menggunakan statistik atau berangka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab masalah yang membutuhkan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi tertentu, dilakukan dengan cara yang normal dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta semua jenis data di kumpulkan terutama data kualitatif.¹

Dalam hal ini tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Untuk memperoleh bahan penelitian, peneliti berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian dan mengamati serta mempelajari dokumen-dokumen yang dimiliki.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Ismailiyyah Nalumsari, berada di Jl. Raya Nalumsari No.24. Waktu yang dialokasikan peneliti dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang didapat, jika data yang didapat dianggap sudah cukup, maka penelitian dianggap tuntas. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 Januari – 25 Februari 2023. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat yang cocok untuk melakukan penelitian dikarenakan disana mempunyai masjid sendiri sebagai sarana ibadah peserta didik, terdapat aktivitas – aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan Spiritual melalui keteladanan yang dilakukan oleh guru dan juga disekolahan dilakukan pembiasaan dalam beribadah seperti sholat dhuha, sholat berjamaah, membaca surat – suratan Al Quran sebelum mulai kegiatan belajar mengajar.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau pihak yang terlibat langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian.²

Adapun subyek penelitian yang akan memberikan data atau informasi dalam pengumpulan data di lapangan yaitu:

1. Kepala sekolah MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.
2. Waka kurikulum MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara
3. Guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 8 MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.
4. Peserta didik – siswi kelas 8 MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari narasumber.³ Menurut Rusady Ruslan, data utama (primary data) adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri untuk digunakan oleh instansi terkait. Data primer juga dapat berupa pendapat subjek baik secara individu maupun kelompok, serta hasil pengamatan tentang sifat – sifat benda (fisik), peristiwa, kegiatan dan hasil hasil tes tertentu. Ada dua Terdapat dua cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer, yaitu melalui survey dan observasi.⁴

Data primer dalam penelitian ini dapat berupa kata-kata maupun tindakan individu yang diamati atau diwawancarai, kemudian dicatat melalui catatan tertulis, rekaman video/videotape, pengambilan foto yang meunjukkan strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual peserta didik kelas 8 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs ismailiyyah nalumsari jepara. Peneliti memperoleh data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan Kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2012), 132.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 306.

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

8, serta peserta didik – siswi kelas 8 MTs Ismaliyyah Nalumsari Jepara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dokumen.⁵ Menurut Rosady Ruslan, data sekunder (secondary data) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media (diperoleh pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lain, yang tidak diolah, tetapi dapat digunakan dalam penelitian tertentu. Data sekunder biasanya berupa catatan atau laporan data terdokumentasi dari lembaga tertentu yang telah dipublikasikan.⁶

Data sekunder dapat dikatakan sebagai sumber pendukung yang diperlukan untuk memperkaya data. Dalam penelitian ini diperoleh sumber data sekunder berupa jadwal kegiatan, peraturan, visi misi, sejarah berdirinya sekolah, data siswa baru, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak mungkin memperoleh informasi yang memenuhi standar yang ditentukan.⁷

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan ketika peneliti membutuhkan data yang dapat diamati secara langsung, seperti perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti berpartisipasi dalam kegiatan orang yang diteliti, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ Dalam melakukan observasi ini, peneliti memfokuskan diri untuk menggali strategi guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual peserta didik .

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 138.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan informan. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih obyektif tentang masalah yang sedang diselidiki. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (structured interview). Pada saat wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang juga disiapkan alternatif jawabannya.⁹

Sehubungan dengan dalam wawancara ini, pihak yang akan dijadikan sebagai narasumber untuk melengkapi data peneliti adalah:

- a. Kepala sekolah, guna memperoleh data tentang kebijakan yang diterapkan disekolahan.
- b. Waka kurikulum sekolah, guna memperoleh data tentang keadaan peserta didik disekolah, karena wa kurikulum sebagai seseorang yang mengatur dan menyusun tentang perencanaan program pembelajaran.
- c. Guru pengampu, guna memperoleh data tentang strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan Spiritual peserta didik kelas 8 di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara.
- d. Peserta didik kelas 8, guna memperoleh sejauh mana pemahaman mereka tentang meningkatkan kecerdasan Spiritual peserta didik dalam perilaku keseharian yang mereka lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati atau merekam dokumen yang ada. Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan tulisan verbal, sedangkan dalam arti luas mencakup arsip dokumen, monumen, artefak, tape, foto dan lain – lain.¹⁰

Metode ini digunakan oleh peneliti guna mendapatkan informasi data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Ismailiyyah Nalumsari yang meliputi secara detail sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan isi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan peserta didik – siswi, dll. Kegiatan pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mengabadikan kegiatan guru Aqidah Akhlak dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), 202.

meningkatkan kecerdasan Spiritual peserta didik kelas 8 tersebut.

F. Pengujian Keabsahan data

Supaya hasil dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan maka perlu dikembangkannya hasil keabsahan penelitian. Karena tidak memungkinkan melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang diperankan oleh peneliti sendiri, maka yang akan diperiksa adalah keabsahan datanya.

Untuk penetapan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹ Uji kredibilitas data kepercayaan pada data hasil penelitian terhadap berbagai macam cara, cara yang dilaksanakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan ketekunan pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data yang dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji keabsahan data, triangulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber penelitian diperoleh melalui kepala sekolah, waka kurikulum, guru pengampu, dan peserta didik kelas 8 MTs Ismailiyah Nalumsari. Data yang diperoleh dari keempat sumber tersebut, tidak dapat dirata – ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana yang pandangannya sama, mana yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari keempat sumber tersebut. Sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari keempat sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kebenaran data dilakukan triangulasi teknik dengan cara mengecek sumber yang sama dengan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

cara yang berbeda. Misalnya data yang didapatkannya dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi. Jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda. Penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan data wawancara dan dengan isi dokumen yang relevan.

3. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu memiliki dampak penting dalam kredibilitas data. Oleh karena dalam rangka uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dengan situasi atau waktu yang berbeda. Ketika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan pengecekan secara berulang – ulang sampai ditemukan kepastian datanya.¹²

2. Ketekunan pengamatan

Penyajian data dengan ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan dan membaca dengan cermat sumber data penelitian sehingga data yang dibutuhkan dapat diidentifikasi. Selanjutnya dapat memperoleh deskripsi – deskripsi yang akurat pada proses perincian maupun penyimpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah menggali dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan demikian dapat mempermudah pemahaman, dan data yang diperoleh dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif yaitu analisis data yang proses penyusunan data memilah dan mengolah kata – kata tertulis maupun lisan. Pada penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan atau menguraikan data secara detail tentang hasil penelitian yang sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dihasilkan oleh peneliti.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-374.

Adapun langkah – langkah analisis data yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis dalam merangkum dan memilih bagian yang penting, memfokuskan pada hal yang terpenting, dan menghilangkan hal yang dianggap tidak begitu penting. Dengan demikian maka data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹³

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka cara selanjutnya adalah menyajikan data. Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, membuat bagan penghubung antar kategori, dan lain sebagainya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dalam proses penyajian data ini, peneliti akan memaparkan data yang didapat dari lapangan dengan benar dan mudah dipahami untuk menarik kesimpulan.¹⁴

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bisa dikatakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, ketika kesimpulan yang dikatakan pada tahap awal, sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mengkonstruksi dan menafsirkan data untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data. Dengan kata lain, dalam metode penelitian kualitatif, teknis analisis data yang digunakan induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertulis

